

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada kesimpulan di penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *debt to asset ratio*, dan afiliasi KAP terhadap *audit report lag*. Objek penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berdasarkan dari penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar perusahaan akan semakin pendek *audit report lag*. Hal tersebut disebabkan karna perusahaan diawasi oleh berbagai pihak sehingga perusahaan mendapat tekanan yang lebih besar untuk melaporkan laoran keuangan yang telah diaudit lebih cepat agar mampu mempertahankan *image* perusahaan mereka. Perusahaan yang lebih besar akan memiliki sumber daya, sistem pengendalian internal, dan sistem informasi yang lebih berkualitas yang mampu meminimalisir *audit report lag*.
2. Variabel kedua yaitu *debt to asset ratio* yang dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan auditor yang bertanggung jawab akan menggunakan waktu dan tenaganya untuk melakukan pengauditan dalam laporan keuangan suatu perusahaan terlepas dari besar kecilnya utang suatu perusahaan. Penyampaian

laporan keuangan yang telah diaudit harus tetap berjalan dengan lancar terlepas dari perusahaan memiliki hutang besar atau kecil

3. Variabel selanjutnya adalah Afiliasi KAP yang hasil dari penelitian ini tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini disebabkan karena KAP yang berafiliasi dengan *big four* tidak menjamin membuat laporan keuangan suatu perusahaan yang telah diaudit diterbitkan dengan waktu yang singkat yang membuat jangka *audit report lag* pendek.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi panjang pendeknya *audit report lag*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang besar memiliki sumber daya manusia, sistem informasi, dan sistem pengendalian internal yang berkualitas. Sehingga, hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan kecil untuk mencari dan memanfaatkan sumber daya dan sistem tata kelola perusahaannya dengan lebih baik, efektif, dan efisien. Dengan demikian auditor yang melakukan audit laporan keuangan dapat menjalankan prosedur auditnya dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat memperpendek rentang waktu penyelesaian auditnya.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu ada beberapa data perusahaan di sektor manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangannya dengan lengkap dan jelas, sehingga ada beberapa data perusahaan yang harus dikeluarkan dari sampel.

5.4. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat menambah variabel independen seperti kualitas auditor dan opini auditor yang dalam penelitian terdahulunya juga memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.



DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (1995). *Management Control System*. Eight Edition International Student Edition
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2018, 2019, 2020, 2021. (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Chasanah, I. U. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri, dan afiliasi KAP terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan LQ-45 Periode 2012-2015. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ekaputri, D., & Apriweni, P. (2019). AUDIT REPORT LAG DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI. *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol. 6 (1), hal 29-44.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25: Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardinsyah, W. P. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal dan Likuiditas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*. Universitas Diponegoro.
- Habib, A., et all. (2018). Determinants of Audit report lag: A meta-analysis. New Zealand: Massey University.
- Hartono, J. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi ke-6. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Hartono, J. (2018). Teori portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE
- Ibrahim, A. M. dan Suryaningsih, R. (2016). *Jurnal Ultima Accounting*, Vol 8. No. 1. Universitas Multimedia Nusantara.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2016). Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, (2021). *Standar Audit 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. (diakses di www.iapi.or.id)
- Institut Akuntan Publik Indonesia, (2021). Standar Jasa Terkait 4400 tentang Perikatan Untuk Melaksanakan Prosedur yang Disepakato Atas Informasi Keuangan. (diakses di www.iapi.or.id)

- Jayati. R. D., Machmuddah, Z., Utomo, D., (2020). AUDIT REPORT LAG: FAKTOR YANG MEMPENGARUHI, *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol 17(1). Universitas Dian Nuswantoro.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Cost dan Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3. Hal 305-360.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). An empirical Examination of the determinants of audit report delay in France. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 33, No. 8/9
- Lisdara. N., Budianto. R., & Mulyadi. R. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LABA PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017), *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, Vol. 12(2), hal. 167-179. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Petronila, T. A. (2007). Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan atas Audit Delay. *Akuntabilitas*, Vol. 6, No. 2.
- Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, Vol. 10, No. 1, 1-10.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, Vol. 8, No.1, 23-40.
- Rusmin, R. dan Evans, J. (2017). Audit quality and audit report lag: Case of Indonesia listed companies. *Asian Review of Accounting*, 21(1), 74-95.
- Sadeli, L. (2011). *Dasar Akuntansi*, Edisi I, setakan ketujuh, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Santoso, I. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Buku Dua. Bandung: Alfabeta.
- Sastrawan, I. P., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 17, No. 1.

Soedarsa, H. G., & Nurdiawansyah. (2017). *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, Vol. 8(2), hal 67-89. Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung.

Suginam. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDOONESIA. *Jurnal Informasi dan Teknologi Ilmiah*. Vol. 11(1). Medan: PPPM-STMIK Budi Darma. Tunisia: Emerald Publishing Limited.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

